

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional

1. Pemilihan

Latuheru (1988:14) menyatakan bahwa “pemilihan yaitu memilih atau memilah suatu objek atau subjek mana yang sesuai dan mana yang tidak sesuai”. Dalam penelitian ini pemilihan yang dimaksud adalah menentukan Media mana yang akan di pilih pada proes pembelajaran di MTs Negeri 01 OKU.

2. Media Pembelajaran

Arsyad (2016:4) menyatakan bahwa “media pembelajaran adalah media yang digunakan untuk membant merangsang pikiran, perasaan, kemampuan dan perhatian siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Pada penelitian ini media pendidikan yang dimaksud adalah sumber daya yang digunakan dalam proses penyampaian informasi guru kepada murid. baik berbentuk fisik ataupun piranti lunak.”

3. Guru

Atmaka (2004:17) menyatakan bahwa “Guru merupakan seseorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik, definisi guru yaitu seseorang yang telah mengabdikan dirinya untuk mengajarkan suatu ilmu, mendidik, mengarahkan, dan

melatih muridnya agar memahami ilmu pengetahuan yang diajarkannya tersebut”. Dalam hal ini, guru tidak hanya mengajarkan pendidikan formal, tapi juga pendidikan lainnya dan bisa menjadi sosok yang diteladani oleh para muridnya. Guru pada penelitian ini adalah subjek/responden yang berasal dari MTs Negeri 01 OKU.

B. Metode Penelitian

Efferin, dkk (2004:7) menyatakan bahwa “metode penelitian merupakan bagian dari metodologi yang secara khusus mendeskripsikan tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data”. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Menurut arikunto (2006:12) “penelitian kuantitatif yakni pendekatan penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari mengumpulkan data, penafsiran terhadap data yang diperoleh, serta pemaparan hasilnya”. Sugiyono (2014:21) menyatakan bahwa “metode penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada sat variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain”.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2011:80) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah 50 guru MTs Negeri 01 OKU.

2. Sampel

Jika dalam menentukan sampel pada penelitian Kuantitatif dengan metode pendekatan yang digunakan adalah deskriptif, perlu di tinjau terlebih dahulu jumlah populasinya sebagaimana di jelaskan oleh Sudjana (2009:83) bahwa untuk sekedar ancar-ancar maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian di MTs Negeri 01 OKU sampel nya di ambil dari total keseluruhan populasi yaitu 50 orang guru.

Berdasarkan ketentuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa untuk keperluan penelitian ini penulis mengambil sampel sebanyak 50 dari keseluruhan populasi. Berdasarkan pendapat di atas, sampel dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

No	Nama Bidang Studi	Guru	
		Populasi	Sampel
1	Ilmu pengetahuan sosial	3	3
2	Ilmu pengetahuan alam	3	3
3	Bahasa Indonesia	5	5
4	Bahasa Inggris	4	4
5	Matematika	4	4
6	Bahasa arab	3	3
7	Fiqih	4	4
8	Sejarah Kebudayaan Islam	3	3
9	Akidah Ahlak	3	3
10	Bimbingan penyuluhan	4	4
11	Penjaskes	4	4
12	Seni budaya	4	4
13	Prakarya	3	3
14	Mulok	3	3
	Jumlah	50	50

Sumber: MTs Negeri 01 OKU tahun ajaran 2021/2022

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dalam penelitian ini adalah teknik angket. Menurut Sugiyono (2011:142) angket adalah “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, Di dalam angket terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun, dan disebarakan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan”.

Angket yang di gunakan adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2015:134) “*skala likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Data yang telah terkumpul melalui angket, kemudian penulis olah kedalam bentuk *kuantitatif*, yaitu dengan cara menetapkan skor jawaban dari pertanyaan yang telah dijawab oleh responden. Dimana pemberian skor tersebut di dasarkan pada ketentuan sebagai berikut”.

Tabel 3.2 Penilaian Skala Likert

Alternatif	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-Kadang (KK)	2
Tidak Pernah (HTP)	1

Sumber : Sugiyono, 2015:135

E. Teknik penganalisisan data

Teknik penganalisisan data akan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan guru secara keseluruhan. Menurut Sudijono (2011:43), perhitungan tahapan ini dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$p = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

p = persentase hasil yang diperoleh

f = Frekuensi guru

N = Jumlah sampel penelitian

Untuk menentukan persentase yang dilakukan guru, peneliti menggunakan penghitungan persentase yang diadopsi dari Nurgiyantoro (2010:253).

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penganalisisan data sebagai berikut.

- 1) Melakukan perhitungan terhadap jawaban yang diberikan oleh guru.
- 2) Memasukan hasil-hasil pengolahan data ke dalam tabel-tabel.
- 3) Menafsirkan nilai untuk melihat persepsi guru.
- 4) Membuat kesimpulan.

Rumus tersebut akan dimodifikasi berdasarkan pendapat sugiyono (2012:19) sebagai berikut:

Modifikasi 1 :
$$\frac{f \times \text{skor}}{\text{Sampel} \times \text{skor}} \times 100\%$$

Modifikasi 2 :
$$\frac{\text{Total Frekuensi}}{\text{Sampel} \times \text{skor}} \times 100\%$$

Untuk menentukan persentase dalam pemilihan media pendidikan oleh guru MTs Negeri 01 OKU, peneliti menggunakan perhitungan persentase. Kriteria tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian

Persentase	Nilai Huruf	Keterangan
86-100	A	Baik sekali
76-85	B	Baik
56-75	C	Cukup
10-55	D	Kurang

Sumber: Nurgiyantoro (2013:253)